

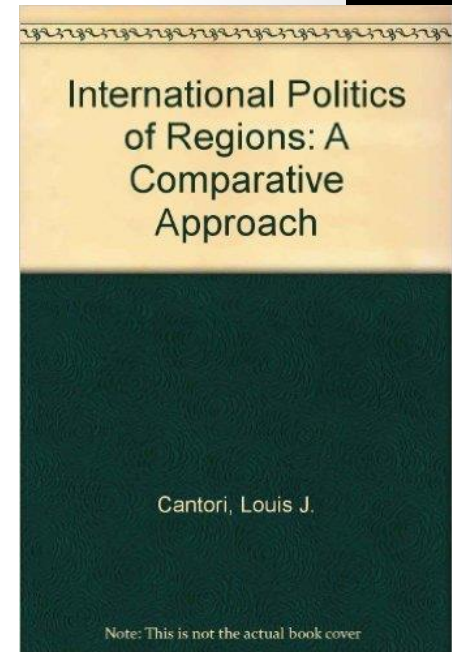
MODEL SUB-ORDINASI DI ASIA TENGAH



H. BUDI MULYANA, S.P., M.SI

PENDAHULUAN

- Louis J. Cantori dan Steven L. Spiegel, dalam bukunya *"The International Politics of Regions; A Comparative Approach"*, merupakan pakar Hubungan Internasional pertama yang menggolongkan bahwa kawasan-kawasan sebagai sistem regional dan sub-sub kawasan sebagai sub sistem adalah bagian-bagian yang sub-ordinasi terhadap sistem dunia (global sistem).
- Cantori mengkategorikan kawasan tersebut secara umum tanpa menyebutkan kawasan tertentu sehingga modelnya dapat digunakan untuk menganalisa kawasan lain.



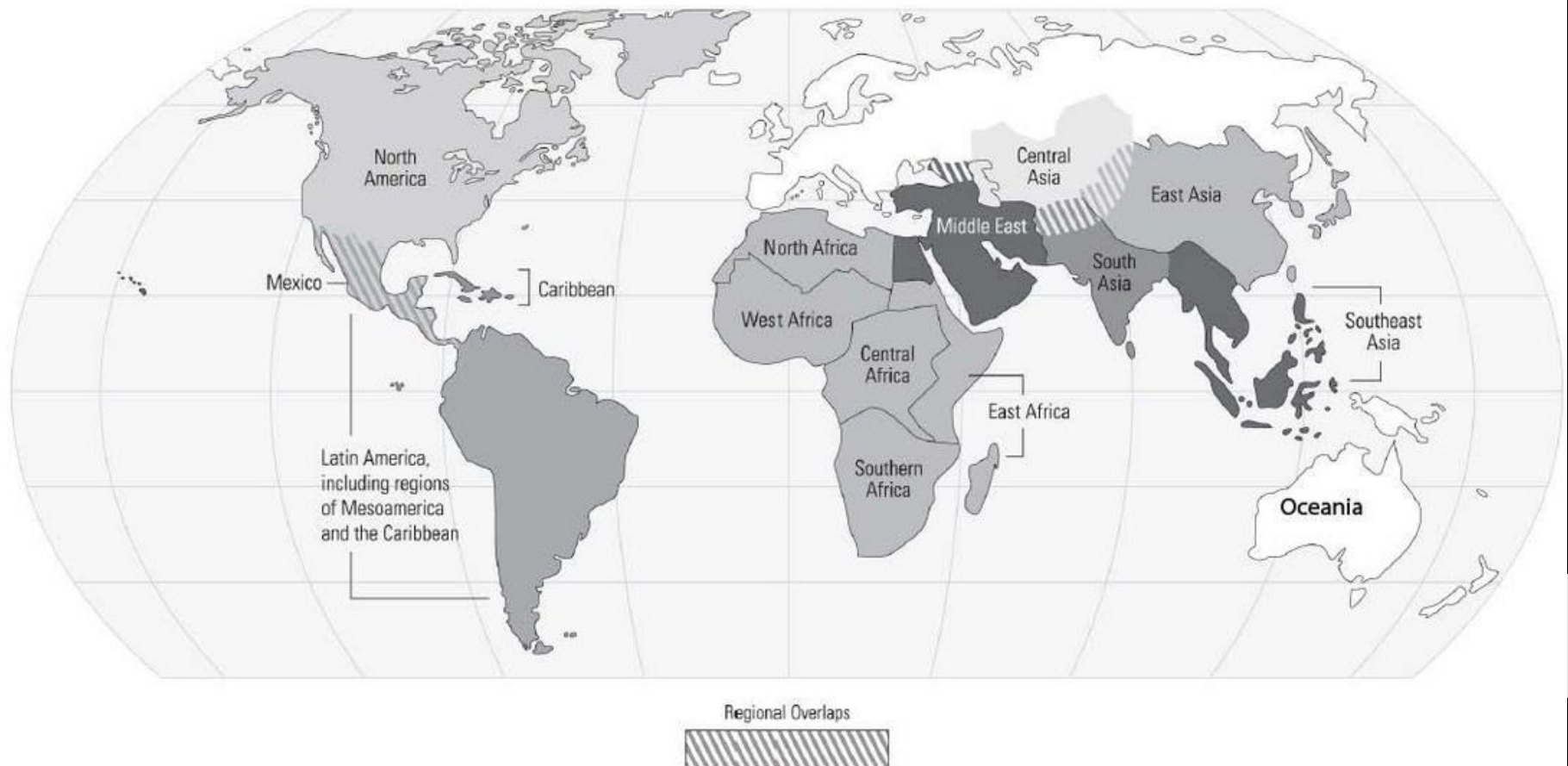
Penggolongan Kawasan (Regional) dipengaruhi oleh:

1. Faktor Geografi
2. Faktor Sosiologi
3. Faktor Politis/ interaksi antar negara
4. Faktor Kesamaan etnis-linguistik
5. Faktor ketertikatan atau komitmen terhadap masalah dan perkembangan/sub-kawasan
6. Keikutsertaan dalam organisasi kerjasama regional

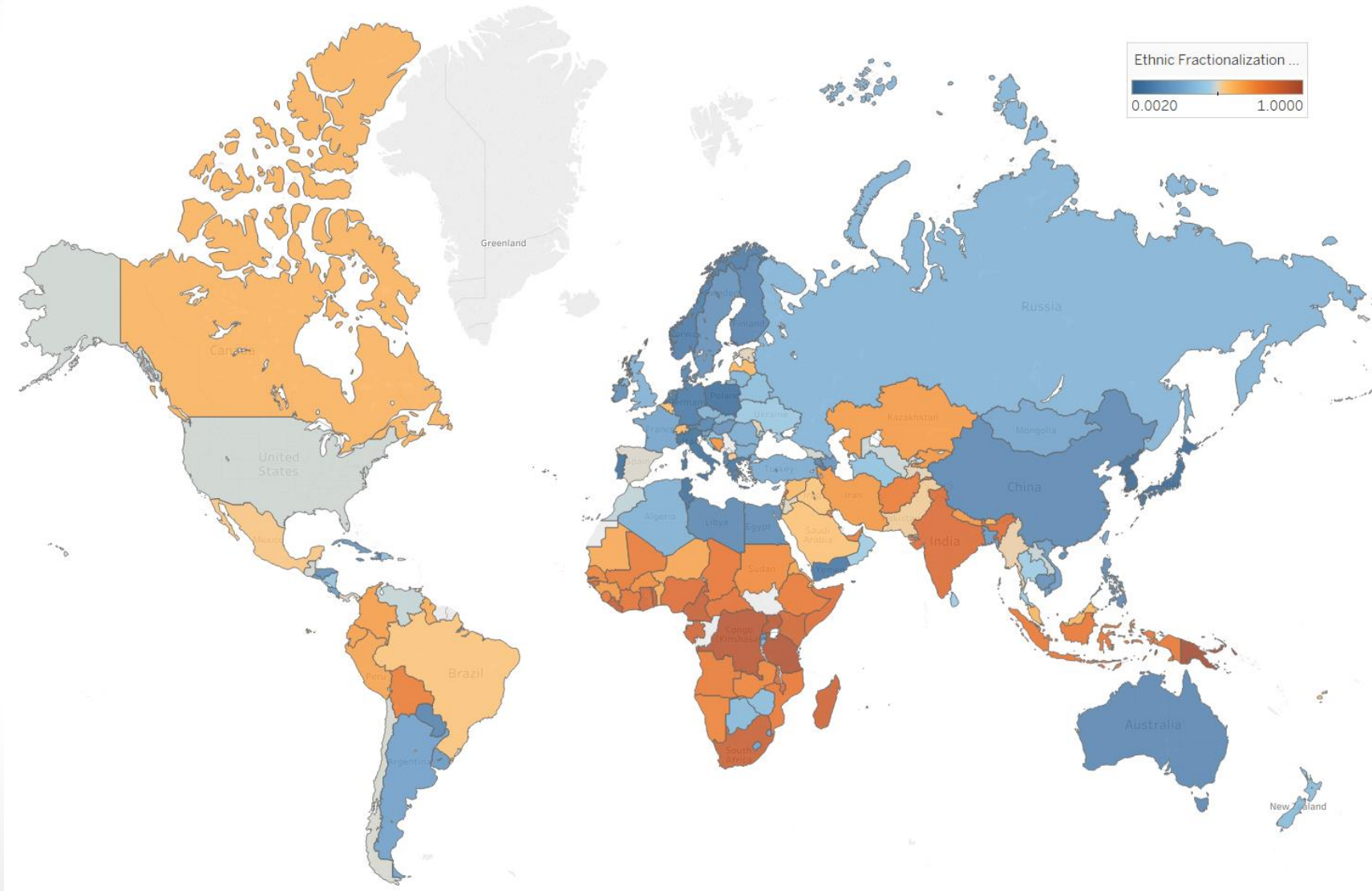
GEOGRAFIS

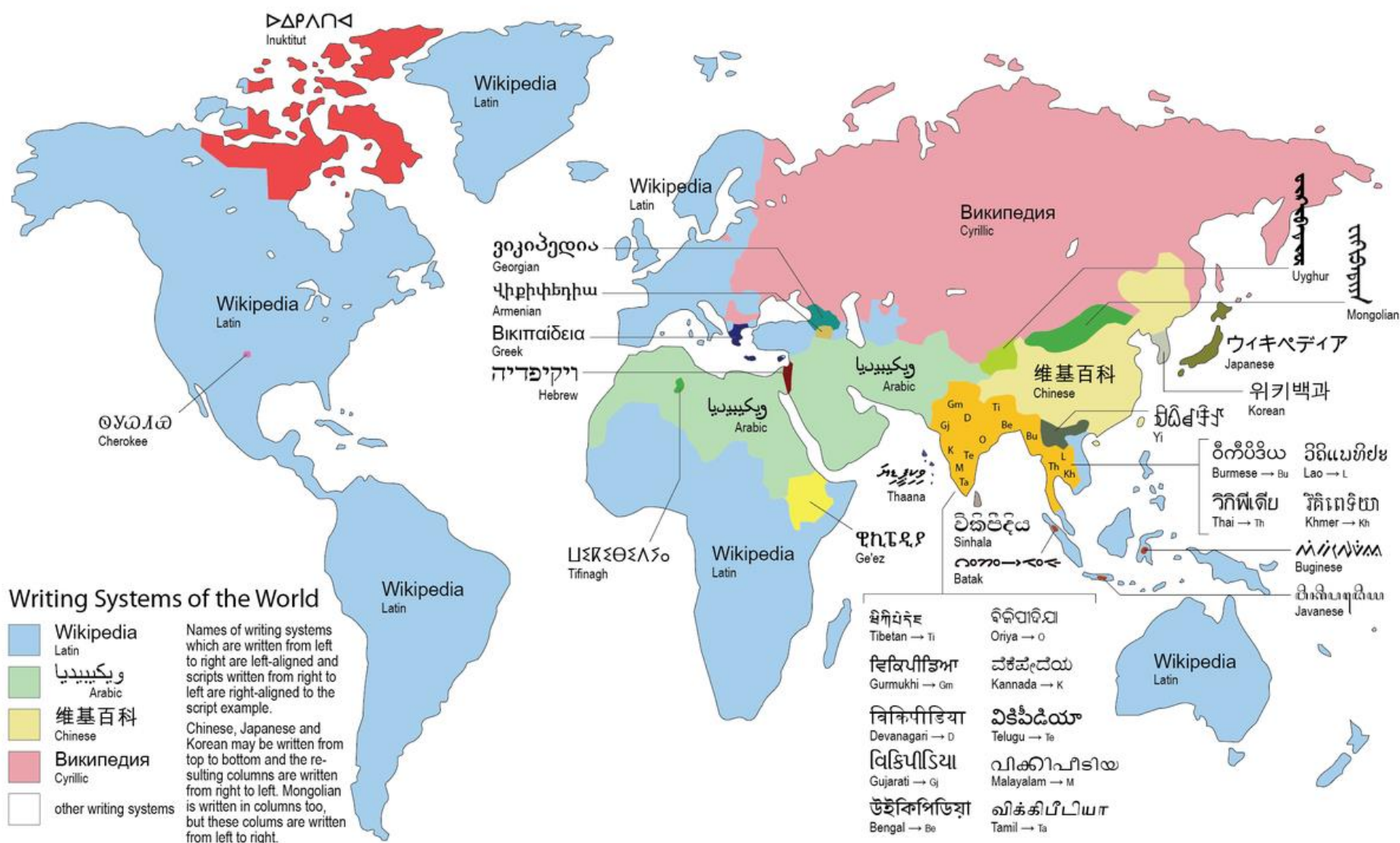


Sosiologis



Etnik Linguistik





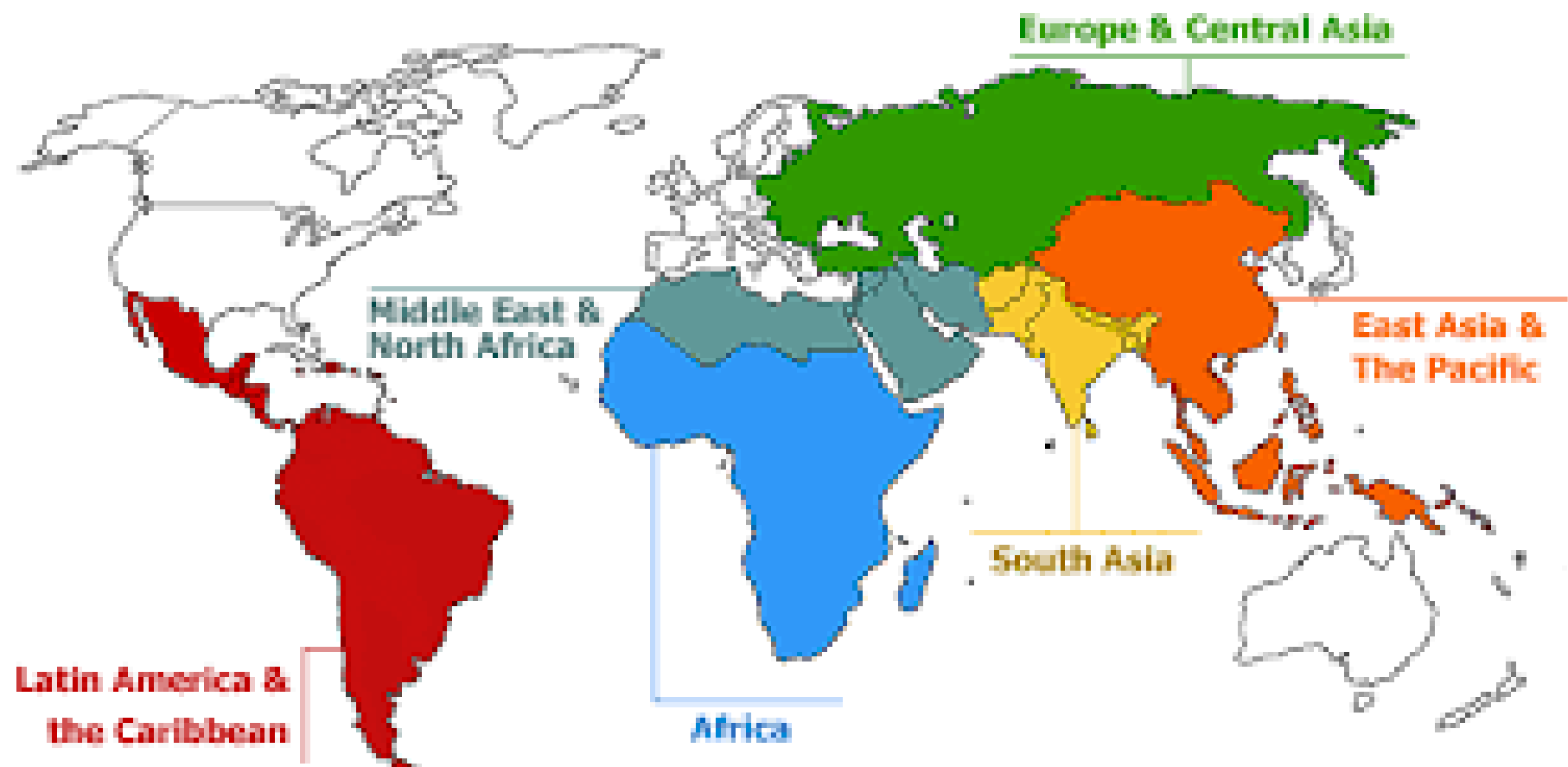


Kedudukan serta peranan masing-masing negara dalam percaturan politik serta perkembangan ekonomi dan sosial di suatu kawasan secara konseptual digolongkan ke dalam tiga sektor:

1. Negara-negara Inti (*Core Sector*)
2. Negara-negara Peripheral (*Peripheral Sector*)
3. Campur tangan negara luar kawasan (*Intrusive Sytem*)

Kriteria (Indikator) Penggolongan Sektor Inti, *Peripheral Sector* dan *Intrusive System* Kawasan :

1. Suatu kawasan atau sub kawasan terdiri dari negara-negara yang terletak **geografisnya berdekatan**, baik seluruhnya maupun sebagian dari wilayah negara tersebut.



Kriteria (Indikator) Penggolongan Sektor Inti, *Peripheral Sector* dan *Intrusive System* Kawasan :

2. Pertimbangan kedekatan geografis perlu ditunjang dengan adanya **kesamaan kepentingan** atau **kedekatan** dari segi sosial, politik, ekonomi dan organisasional.

Kriteria (Indikator) Penggolongan Sektor Inti, *Peripheral Sector* dan *Intrusive System* Kawasan :

3. Terdapat **interaksi yang erat** atau **ciri-ciri spesifik** di antara komunitas pada negara-negara di dalam suatu kawasan serta sub kawasan, baik dari segi sosial, budaya, ekonomi, politik, maupun dari segi geografi (iklim, topografi wilayah).

Kriteria (Indikator) Penggolongan Sektor Inti, *Peripheral Sector* dan *Intrusive System* Kawasan :

4. Luas sempitnya **wilayah** dan banyak sedikitnya **jumlah** negara **tidak menentukan**. Bisa saja satu kawasan atau sub kawasan hanya terdiri dari satu atau dua negara saja.



Kriteria (indikator) penggolongan sektor inti, *peripheral Sector* dan *intrusive system* kawasan:

5. **Keeratan hubungan politik** baik yang berlawanan (antagonis) maupun yang selaras (*cooperative*) serta **latar belakang historis** atau sejarah ikut menentukan pengindentifikasian kawasan dan sub kawasan.



Kriteria (indikator) penggolongan sektor inti, *peripheral Sector* dan *intrusive system* kawasan:

6. Adakalanya suatu kawasan atau sub-kawasan terbentuk oleh faktor munculnya **kesamaan kepentingan** atau sikap bersama terhadap tindakan negara di luar kawasan atau sub-kawasan tersebut.

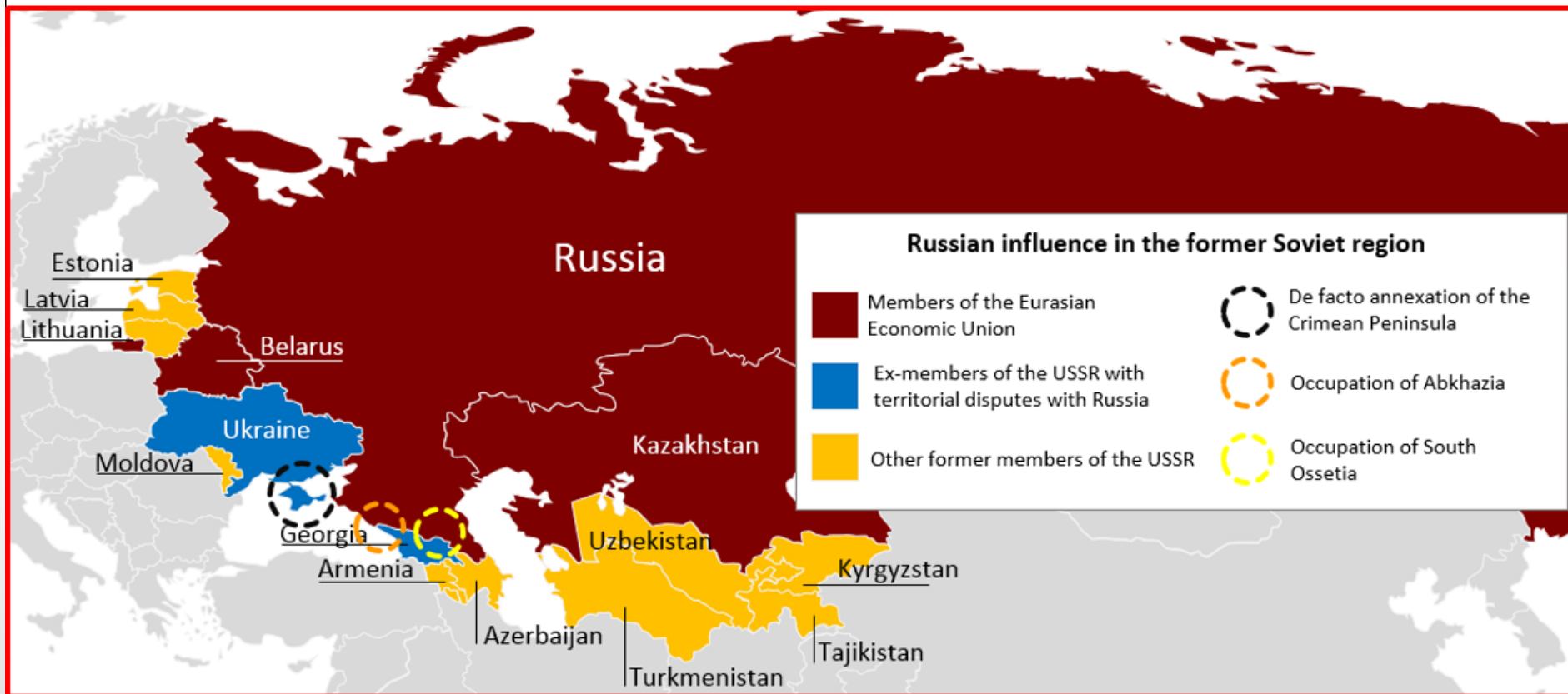
Tolok ukur penggolongan negara-negara sektor inti, peripheral dan sistem intrusive ialah:

1. Tingkat eksistensi suatu negara dalam kawasan atau sub kawasan tertentu
2. Peranan regional yang dijalankannya
3. Komitmen negara itu terhadap kawasan atau terhadap organisasi kerjasama regional dikawasan tersebut.

 Soviet Union  Soviet-allied countries



Russian influence in the former Soviet region



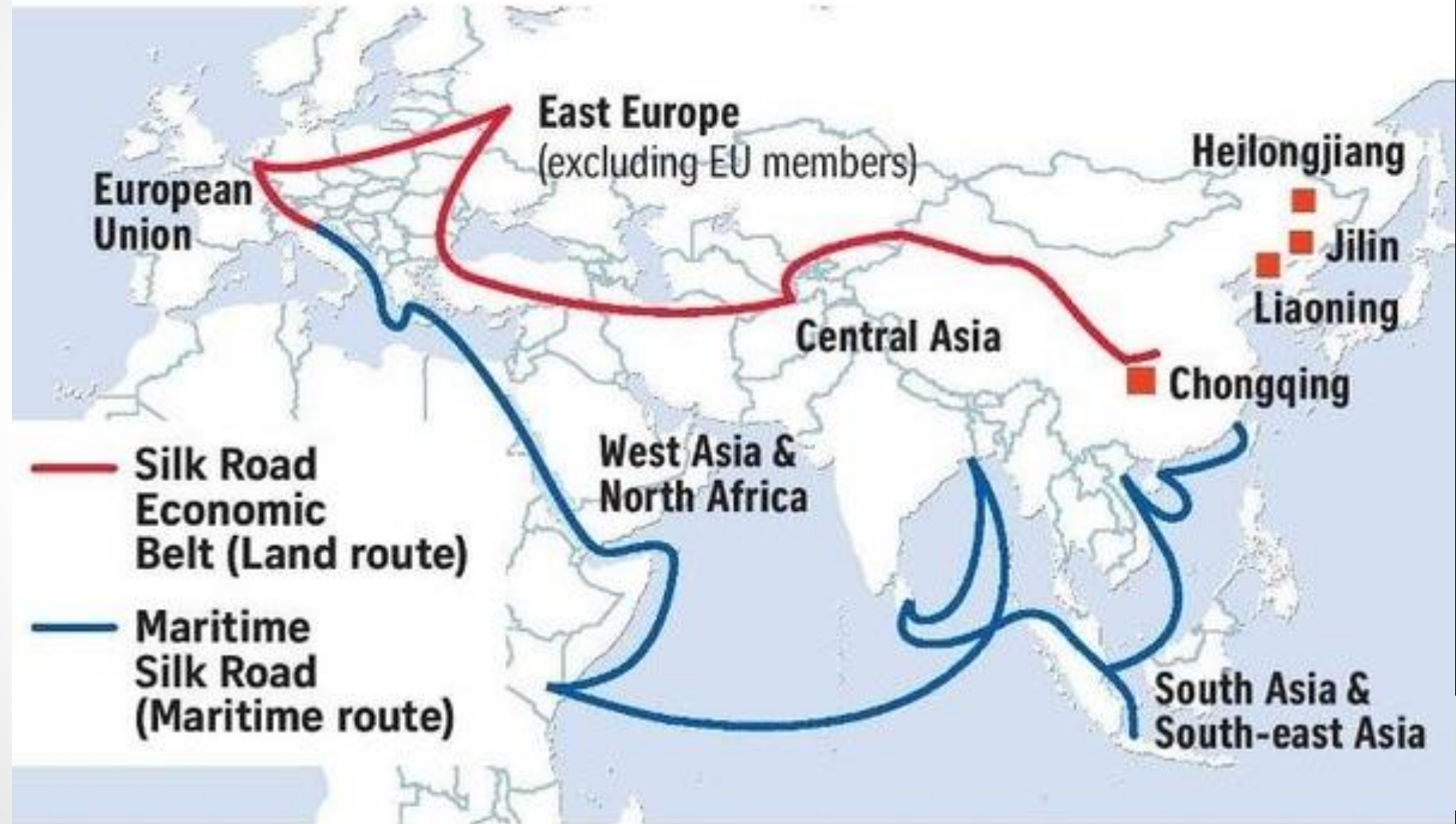
Ties To Russia

The Kremlin says Moscow will strive to protect the interests of Russians and Russian speakers wherever they may be. We look at the regions where the greatest concentrations of Russian citizens, ethnic Russians and native Russian speakers live, outside the borders of the Russian Federation.





China's One Belt, One Road initiative



..... Maritime Silk Road initiative

..... Silk Road Economic Belt





More than %70 speak Turkic lang. Less than %70 speak Turkic lang.

SISTEM INTRUSIVE

- Sistem Intrusive (*intrusive system*: pola keterlibatan atau campur tangan negara luar kawasan/sub-kawasan)
- berlangsung dengan adanya pengaruh negara-negara Adidaya; Amerika Serikat dan Uni Soviet (dulu). Saat ini beberapa negara besar; Cina, Rusia memerankan peran yang sama. Juga Uni Eropa.

Untuk melakukan sistem intrusive di kawasan lain suatu negara perlu tergolong dalam salah satu dari tiga kategori berikut:

- Adidaya/Adikuasa (*Super power, Dominant powers*)
 - Kekuatan Besar (*Mayor powers*)
 - Kekuatan Menengah (*Middle powers*)
 - Kekuatan Regional (*regional powers*)
- Satu hal penting, bahwa berlangsungnya sistem intrusive tidak selalu berakibat negatif atau menyebabkan instabilitas di kawasan tertentu. Dampak serta hasil sistem intrusive ini bisa saja positif dan bisa pula negatif.



Isu-isu Kunci Dalam Kerjasama Regional

Sub Ordinasi

Contoh penggolongan kawasan di Asia Tengah adalah :

- Negara inti : Uzbekistan, Kazakhstan dan Kirgizstan karena 3 negara ini adalah negara yang tidak hanya letak geografinya yang luas melainkan juga sebagai negara inti karena banyak menghasilkan sumber daya alam.
- Negara pheripheral : Tajikistan dan Turkmenistan, karena negara ini merupakan negara yang selain berada di pinggiran juga memiliki peranan yang pasif baik terhadap kawasan maupun terhadap organisasi yang ada.
- *Intrusive System* : Amerika sebagai negara pemenang perang dingin, Rusia sebagai negara induk sebelum Uni Soviet terpecah belah dan Tiongkok sebagai negara yang melakukan banyak progres ekonomi terhadap kawasan Asia Tengah.



Adanya campur tangan asing sebagai intrusive system di kawasan tersebut seperti Amerika Serikat sebagai negara pemenang perang, Rusia sebagai negara bekas negara induknya dan ditambah dengan Tiongkok yang semakin lama menunjukkan progres positif pada peningkatan ekonomi sehingga membuat Tiongkok dapat dikategorikan negara yang sangat memiliki peran besar di kawasan tersebut. Masing-masing negara tersebut mencoba untuk terus memberikan pengaruhnya di kawasan Asia Tengah Sehingga berbagai kepentingan negara-negara tersebut dapat terpenuhi.

Hal ini dikarenakan Asia Tengah merupakan kawasan yang sangat kaya akan sumber daya alam seperti energi, emas, perak dan lain sebagainya. selain itu, kawasan Asia Tengah juga merupakan kawasan yang sangat strategis dengan memiliki jalur sutra sebagai jalur perdagangan yang menghubungkan antara beberapa kawasan seperti Asia Selatan, Asia Timur, Rusia dan Eropa.